

GAMBARAN KARAKTERISTIK KELUARGA DAN RUMAH TANGGA PADA BALITA STUNTING STUDI DI KELURAHAN GAYAM DAN KELURAHAN JOHO

**MONICHA YUDHA UNSA NURIMA- 25000118130165
2025-SKRIPSI**

Stunting merupakan bentuk malnutrisi yang disebabkan oleh kebutuhan nutrisi tidak memadai dan terkena infeksi secara berulang selama 1000 hari pertama kehidupan. Stunting masih menjadi masalah prioritas nasional yang perlu diselesaikan di Indonesia. Faktor keluarga dan rumah tangga menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya stunting pada balita. Kelurahan Gayam dan Kelurahan Joho masih memiliki kasus stunting yang tinggi di wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan faktor keluarga dan rumah tangga pada balita stunting di Kelurahan Gayam dan Kelurahan Joho. Metode penelitian berupa observasional deskriptif dengan pendekatan crosssectional. Populasi penelitian ini adalah ibu dengan balita stunting dengan sampel 76 responden. Penelitian ini menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas ibu memiliki balita stunting dengan riwayat berat badan lahir ≥ 2500 gram. Sebagian besar ibu hamil pada rentang usia 20-35 tahun dengan tinggi ≥ 150 cm dan merupakan lulusan SMA/ perguruan tinggi. Ibu lebih banyak yang tidak bekerja dan memiliki pendapatan keluarga dibawah UMK. Paritas pada ibu balita sebagian besar ≤ 2 . Sebagian besar balita stunting terpapar asap rokok. Pola asuh mengenai pemberian ASI lebih banyak dilakukan secara kurang tepat, praktik pemberian makan, perawatan kesehatan, dan rangsangan psikososial mayoritas dalam kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar faktor keluarga dan rumah tangga pada balita stunting dalam kategori baik.

Kata kunci : Karakteristik, Keluarga, Rumah Tangga, Kejadian Stunting